

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022
Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

**Kajian Permasalahan Kualitas Kayu dan Produk Mebel
di Industri Art Antique dan Mebel Kayu Jati**

Sushardi dan Hastanto Bowo Woesono

Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Instiper Yogyakarta

*Corresponding Author: sushardi@instiperjoga.ac.id

Abstrak

Permasalahan pokok dalam industri kerajinan adalah kualitas kayu dan produk mebel karena kurangnya pengetahuan tentang kualitas kayu, alat dan mesin yang tersedia dan tenaga kerja. Untuk menangani permasalahan tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah dengan penyuluhan, pelatihan pengetahuan kayu dan produk mebel dan pengadaan mesin *planer* dan *finishing*. Tujuan pengabdian adalah untuk mengetahui permasalahan kualitas kayu dan produk mebel di industri art antique dan mebel kayu jati. Metode pengabdian masyarakat dengan penyuluhan, pelatihan pengetahuan kayu dan produk mebel dan pengadaan mesin *planer* dan *finishing*. Target dan luaran meningkatnya pengetahuan kualitas kayu dan produk mebel dan pengadaan mesin *planer* dan *finishing*. Penyuluhan dan pelatihan pengetahuan kayu dan produk mebel dapat meningkatkan pengetahuan kuantitas kayu dan produk mebel. Penggunaan mesin *planer* dan *finishing* akan dapat meningkatkan kuantitas, mutu dan inovasi produk, yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan pemasaran produk mebel. Hasil pengabdian menunjukkan penyuluhan, pelatihan pengetahuan kualitas kayu dan produk mebel sangat efektif untuk meningkatnya pengetahuan kualitas kayu dan produk mebel. Lebih lanjut akan memacu industri mitra untuk selalu meningkatkan kualitas kayu dan kuantitas produk mebel. Penggunaan mesin *planer* dan *finishing* akan dapat meningkatkan kuantitas, mutu dan inovasi produk, yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan pemasaran produk mebel. Selanjutnya akan dapat meningkatkan sumber daya tenaga kerja, penyerapan tenaga kerja, pengembangan wilayah pemasaran dan pangsa pasar produk dari wisatawan mancanegara (pasar ekspor) dan konsumen luar negeri.

Kata kunci : kualitas kayu, pelatihan, penyuluhan, produk mebel

Pendahuluan

Industri art antique guna darma furniture dan mebel kayu jati merupakan industri kecil menengah yang masih eksis setelah lebih dari dua tahun masa pandemi. Industri ini keberadaannya lebih karena respon masyarakat terhadap kebutuhan hidup dan pemikiran kreatif dari pemilik yang melihat peluang kota Yogyakarta sebagai salah satu tujuan wisata terkenal di Indonesia. Ditinjau dari kapasitasnya industri art antique guna darma furniture dan mebel kayu jati kapasitas produksi cukup rendah karena belum adanya mesin yang dapat membantu mempercepat produksi. Dari hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa industri art antique guna darma furniture dan mebel kayu jati kurang memahami bagaimana kayu yang berkualitas dan mengolah kayu untuk dipakai dalam pembuatan produk mebel agar mempunyai kualitas yang bagus. Untuk menangani permasalahan tersebut akan dilakukan penyuluhan, pelatihan dan penggunaan mesin *planer* dan *finishing*.

Permasalahan pokok industri art antique dan mebel kayu jati adalah ; 1. Belum terdatanya persediaan bahan baku kayu jati dan kayu jenis lain sebagai pendukung, sehingga harus ada inventarisasi persediaan bahan baku, 2. Belum adanya pengetahuan kualitas kayu dan produk mebel karena kurangnya pengetahuan kualitas kayu, alat dan mesin yang tersedia dan tenaga kerja, 3.

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

Pemilik dan karyawan belum mengetahui bagaimana kondisi usaha menengah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia dan proses pemasarannya, 4. Belum terbangunnya organisasi di industri mebel untuk melakukan pengelolaan industri mebel yang bagus.

Untuk menangani permasalahan pengetahuan kualitas kayu, produk mebel, kapasitas produksi dan pemasaran produk di industri kerajinan art antique dan mebel kayu jati tersebut, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan penyuluhan, pelatihan dan penerapan mesin planner dan finishing untuk meningkatkan kualitas bahan baku dan mebel serta mempermudah pemasaran. Luaran yang riil dari kegiatan ini peralatan mesin, buku panduan dan prosiding seminar nasional.

Metode

Metode pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) untuk meningkatkan kualitas kayu, produk mebel dan pemasaran di industri art antique dan mebel kayu jati adalah sebagai berikut

1. Diskusi dengan mitra untuk menyepakati prioritas kegiatan, sharing masing-masing pihak, solusi permasalahan dan evaluasi kegiatan.
2. Pembelian mesin dan dilanjutkan dengan melakukan uji coba, penyempurnaan, penyuluhan dan pelatihan.
3. Melakukan evaluasi dengan mitra untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana.

Dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program ini pemilik dan karyawan mitra berperan aktif dalam : Memberikan data, informasi dan permasalahan yang dihadapi selama ini. Membantu dengan mengikuti secara aktif setiap kegiatan yang sesuai dengan rencana dan jadwal yang ditentukan.

Hasil dan Pembahasan

1. Penyuluhan Kualitas Kayu dan Produksi Mebel

Industri art antique dan mebel kayu jati sangat potensial untuk dikembangkan karena produk yang dihasilkan sangat kreatif dan permintaan pasar yang menjanjikan. Dari hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa industri art antique dan mebel kayu jati kurang memahami bagaimana kayu yang berkualitas dan bagaimana mengolah bahan bahan kayu tersebut untuk dipakai dalam pembuatan produk mebel agar mempunyai kualitas yang bagus. Demikian pula dengan pemasaran produk kayunya yang belum menjangkau ke dunia maya. Kondisi ini memerlukan pembenahan segera, khususnya pada pemberdayaan sumber daya manusia, bahan baku, produksi dan pemasaran produk mebelnya. Oleh karena itu kegiatan penyuluhan yang melibatkan pimpinan, pengelola dan karyawan industri sangat diperlukan.

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045



Gambar 1. Penyerahan Bantuan Mesin untuk Meningkatkan Kualitas Produk Mebel di Industri

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan kepada pimpinan, pengelola dan karyawan industri art antique dan mebel kayu jati. Materi penyuluhan pengetahuan tentang bahan baku kayu, kualitas kayu, teknologi pengolahan kayu dan kualitas produk yang dihasilkan, serta pengetahuan tentang pemasarannya. Hasil kegiatan penyuluhan dan diskusi menunjukkan peserta dari semua kalangan baik yang menyampaikan pertanyaan, memberikan masukan kepada industri art antique dan mebel kayu jati untuk memajukan kembali industri mebel. Beberapa permasalahan yang di sampaikan saat diskusi ; 1. Belum terdatanya persediaan bahan baku kayu jati dan kayu jenis lain sebagai pendukung, sehingga harus ada inventarasi persediaan bahan baku, 2. Belum adanya pengetahuan kualitas kayu dan produk mebel karena kurangnya pengetahuan kayu, produk mebel, alat dan mesin yang tersedia dan tenaga kerja, 3. Pemilik dan karyawan belum mengetahui bagaimana kondisi UMKM industri di Indonesia dan proses pemasarannya, 4. Belum terbentuknya organisasi yang profesional untuk melakukan pengelolaan industri mebel. Dari hasil diskusi beberapa permasalahan tersebut dapat diatasi oleh nara sumber. Untuk permasalahan kualitas kayu solusinya adalah harus memahami pengertian kualitas, faktor-faktor yang mempengaruhi dan bagaimana mempertahankan dan meningkatkan kualitas kayu. Untuk permasalahan kualitas produk mebel solusinya mengetahui kualitas kayu, meningkatkan ketrampilan tenaga pembuat mebel baik pelatihan dan pengetahuan macam-maca produk mebel, menambah dan meningkatkan pemeliharaan alat/ mesin.

2. Pengadaan Mesin Planer dan Finishing

Permasalahan kapasitas produksi yang belum optimal di industri kerajinan industri art antique dan mebel kayu jati, maka diperlukan penerapan mesin planer dan finishing untuk meningkatkan kualitas kayu dan produk mebel (Gambar 1). Metode ini dipilih mengingat dalam industri mebel kayu jati bahan baku yang banyak tersedia justru bahan baku kayu jati dan mahoni yang memiliki spesifikasi dan keuletan tertentu sehingga aplikasi mesin yang diperlukan juga spesifik. Bahan baku kayu yang semula dihindari oleh pengrajin karena sulitnya mengerjakan, menjadi mudah dilakukan. Penambahan mesin tersebut mampu membuat produk dengan kualitas bagus, minimal kerusakannya dan dapat memproduksi secara massal. Dengan demikian efektivitas dan produktivitas dapat meningkat secara signifikan. Hasil evaluasi proses produksi menunjukkan peningkatan volume produksi yang sangat signifikan. Hal ini juga akan memberikan dampak peningkatan keuntungan kepada industri.

Permasalahan pokok dalam industri mebel tersebut adalah rendahnya proses produksi dan pemasaran masih bersifat tradisional. Proses produksi art dan antique dan mebel kayu jati khususnya

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

bagian pembentukan dan penghalusan, belum secara massal mengingat produk yang dibuat memiliki spesifikasi tertentu dan teknik desain khusus. Kondisi ini memerlukan pembenahan segera, khususnya pada aplikasi mesin planer dan finishing. Pemasaran masih terbatas di tempat usaha dan pengembangan area serta sistem promosi belum dilakukan.



Gambar 2. Penyerahan Bantuan mesin gergaji circle, mesin profile dan Uji Coba untuk meningkatkan Proses Produksi di Industri

3. Pelatihan Penggunaan Mesin untuk Meningkatkan Kualitas Mebel

Industri art antique dan mebel kayu jati sangat potensial untuk dikembangkan karena produk yang dihasilkan sangat kreatif dan permintaan pasar yang menjanjikan. Dari hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa industri art antique dan mebel kayu jati kurang memahami bagaimana kayu yang berkualitas dan bagaimana mengolah bahan kayu tersebut untuk dipakai dalam pembuatan produk mebel agar mempunyai kualitas yang bagus. Demikian pula dengan pemasaran produk kayunya yang belum menjangkau ke dunia maya. Kondisi ini memerlukan pembenahan segera, khususnya pada pemberdayaan sumber daya manusia, bahan baku, produksi dan pemasaran produk mebelnya. Oleh karena itu kegiatan pelatihan penggunaan mesin yang melibatkan pimpinan, pengelola dan karyawan industri sangat diperlukan.

Pelaksanaan pelatihan dengan peserta pimpinan, pengelola dan karyawan industri. Materi pelatihan adalah pengenalan dan penggunaan mesin planer dan finishing dengan mempraktekan langsung. Demikian juga dengan pengetahuan mesin planer dan finishing, pemeliharaan mesin dan keselamatan kerja. Hasil kegiatan pelatihan dan diskusi menunjukkan peserta sangat aktif dan banyak yang menyampaikan pertanyaan. Beberapa pertanyaan yang disampaikan dalam diskusi ; 1. Pentingnya penggunaan mesin planer dan finishing, 2. Manfaat penggunaan mesin planer dan finishing, 3. Bagaimana penggunaan mesin planer dan finishing, pemeliharaan mesin dan keselamatan kerja. Kegiatan pelatihan akan sangat bermanfaat untuk industri art antique dan mebel kayu jati apabila diikuti dengan praktek langsung dilapangan.

4. Target, Luaran Kegiatan dan Dampaknya untuk Industri

Target dan luaran kegiatan PKM dari aspek produksi yaitu penerapan mesin planer dan finishing akan mengatasi permasalahan penggunaan bahan baku kayu yang memiliki spesifikasi keuletan tertentu. Dari aspek pemasaran penerapan mesin planer dan finishing dapat meningkatkan kuantitas, mutu dan inovasi produk art antique dan mebel kayu jati, yang akhirnya akan berdampak

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

pada peningkatan/penyerapan tenaga kerja dalam mengimbangi tingkat produktivitas yang ada. Meningkatnya permintaan dari konsumen akan produk industri kerajinan art antique dan mebel kayu jati merupakan indikator utama dari luaran kegiatan dari aspek produksi dan pemasaran. Peningkatan ini akan berdampak langsung pada peningkatan omzet perusahaan. Sebagai konsekwensinya adalah diperlukan optimalisasi sistem pemasaran produk secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi, Hal ini sangat mungkin, mengingat jangkauan yang lebih luas, bahkan hingga luar negeri, spesifikasi produk dapat dilihat dengan jelas serta negosiasi dan transaksi bisa dilakukan setiap saat. Selanjutnya selain aspek produksi dan pemasaran target dan luaran kegiatan PKM adalah materi penyuluhan dan pelatihan, buku panduan penggunaan mesin planer dan finishing, berita surat kabar, publikasi hasil kegiatan ke media masa dan prosiding seminar nasional untuk memberikan informasi ke masyarakat dan memperluas pemasaran.

Kesimpulan

1. Pelaksanaan penyuluhan dapat meningkatkan kepedulian dan semangat pimpinan, pengelola dan karyawan industri art antique dan mebel kayu jati.
2. Pelatihan penggunaan mesin planer dan finishing meningkatkan ketrampilan pengelola dan karyawan industri art antique dan mebel kayu jati.
3. Penerapan mesin planer dan finishing dapat meningkatkan kualitas, mutu dan inovasi kayu dan produk mebel serta meningkatkan produktifitas.
4. Mitra PKM menginginkan kerjasama dalam pengadaan bahan baku dan pemasaran.

Saran

1. Perlu dikembangkan penggunaan E-commerce di industri industri art antique dan mebel kayu jati untuk meningkatkan daya saing industri.
2. Pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan sangat dibutuhkan oleh industri art antique dan mebel kayu jati, sehingga dibutuhkan kerjasama saling menguntungkan antara industri, Perguruan Tinggi, Masyarakat, Pemerintah dan Perbankan.

Ucapan Terima Kasih

Program PKM dan semacamnya sangat penting dan dibutuhkan industri untuk meningkatkan kinerja agar dapat bersaing di tingkat global. Oleh karena itu Tim PKM dan Instiper mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Daftar Pustaka

- Anonim. 2015a. *Kemenperin Optimistis Ekspor Kerajinan Tumbuh 5%-10% Per Tahun* <http://www.kemenperin.go.id/artikel/4325/Industri-Furnitur-Bangkit-Lagi>. Diakses pada tanggal 10 September 2016.
- _____. 2015b. *Industri Furnitur Bangkit Lagi* <http://www.kemenperin.go.id/artikel/4325/Industri-Furnitur-Bangkit-Lagi>. Diakses pada tanggal 10 September 2016.
- _____. 2017a. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi*. Edisi XI Tahun 2017. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- _____. 2017b. *Industri Mebel Optimis Membaik di Tahun 2017*. <https://manufakturindo.com/news/detail/furniture-industry-optimistic-can-be-better-in-2017.html>. 04 January 2017 |Author : Manufakturindo. Diakses pada tanggal 17 Februari 2017.

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

- . 2017c. *Ini Cara Tingkatkan Daya Saing Furnitur Indonesia*. <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/27/205344826/ini-cara-tingkatkan-daya-saing-furnitur-indonesia>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2017.
- Damayanti, Ratih, Barbara Ozarska, Jugo Ilic, Gustan Pari, Wahyu Dwianto, Dian Anggraini Indrawan, and Krisdianto. 2020. *Variation of Heartwood Proportion and Wood Colour from Fast Grown 5-Year-Old Teak*. Wood Research Journal Vol.11, No.1, 2020: 1 - 10
- Endang WA. 2010. *Optimalisasi Waste Produk Dengan Menentukan Kombinasi Produk Menggunakan Fuzzy Linier Programing*. Procceding Snast 2010, Institut Sains & Teknologi Akprind, Yogyakarta
- Hasan Al Habshy. 2017. *Pertumbuhan Industri Mebel dan Kerajinan Kayu Indonesia*. <https://finance.detik.com/foto/3661532/pertumbuhan-industri-mebel-dan-kerajinan-kayu-indonesia/> 28 September 2017. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2017.
- Hartanto, Susi. 2020. *Finishing sebagai Aspek Penting dalam Portfolio Produk Mebel Perusahaan*. Jurnal Desain Vol.7, No.2, Januari-April, p-ISSN: 2339-010, e-ISSN: 2339-0115, <http://dx.doi.org/10.30998/jd.v7i2.5255>. pp. 184-196.
- Lestari, Ade Hapsari. 2014. *4 Tahun, Ekspor Kerajinan Indonesia Tumbuh 4,61%*. <http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/ybJXmWaK-4-tahun-ekspor-kerajinan-indonesia-tumbuh-4-61>. Sabtu, 13 Sep 2014 11:18 WIB.
- Prawirohatmodjo, Soenardi. 2012. *Sifat – Sifat Fisika Kayu. Pelajaran Yang Berharga Untuk Perbaikan Kualitas Produk*. Penerbit Cakrawala Media. Yogyakarta.
- Suharto, 1991, Manajemen perawatan mesin, Jakarta, PT. Rineka Cipta Anggota IKAPI.
- Simatupang, T., 1994. *Pemodelan Sistem*, Studio Teknik dan Manajemen Industri, ITB, Bandung.
- Sushardi dan Hastanto Bowo Woesono. 2017. *IbM Industri Art dan Antique Guna Darma Furniture dan Gilang Mebel Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pemasaran Seminar Nasional Hasil Pengabdian VII Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang*. Tanggal 26 Oktober 2017.